

**PEMBELAJARAN MENYAJIKAN TEKS PERSUASI DENGAN
MEMERHATIKAN STRUKTUR DAN KEBAHASAAN MENGGUNAKAN
METODE *EXAMPLE NON-EXAMPLE* PADA SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMADIYAH 3 BANDUNG**

Oleh:

**RIRIN RAHAYU WIJAYANTHI
145030081**

ABSTRAK

Menulis teks persuasi merupakan salah satu kompetensi dalam menyajikan dan menyakinkan seseorang dengan suatu karya. Pada pembelajaran menyajikan teks persuasi peneliti memberikan kesempatan menulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Sehingga tercapainya pembelajaran menyajikan teks persuasi yang tersusun dan menarik untuk dibaca. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi. Metode pembelajaran yang digunakan yakni metode *Example Non-Example*. Permasalahan yang peneliti rumuskan adalah: 1) Mampukah peneliti merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan menggunakan metode *Example Non-Example* Pada kelas VIII SMP Muhamadiyah 3 Bandung? 2) Adakah perbedaan kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menyajikan teks persuasi sebelum diberikan perlakuan? 3) Adakah perbedaan kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam me-nyajikan teks persuasi sebelum diberikan perlakuan? Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu dengan teknik penelitian observasi dan tes. Adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut. 1) Peneliti mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran me-nyajikan teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan metode *example non-example*. Hal tersebut terbukti dari perolehan nilai rata-rata peneliti yang diberikan guru Bahasa Indonesia SMP Muhamadiyah 3 Bandung, yaitu 3,67. Nilai tersebut didapat dari nilai merencanakan 3,46 dan nilai melaksanakan 3,89. 2) Peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan kemampuan dalam menyajikan teks persuasi sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dibuktikan dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen yaitu 38,91, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretes yaitu 35,43. 3) Peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan kemampuan dalam menyajikan teks persuasi setelah diberikan perlakuan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata postes kelas eksperimen yaitu 64,78. Sedangkan, Nilai rata-rata postes kelas kontrol yaitu 52,17.

Kata kunci : Menulis, Teks persuasi, Struktur, Kebahasaan. *Example non-example.*